

The Effect of Oxytocin Massage on Breast Milk Production in Postpartum Mothers at dr. M. Thomsen Hospital, Nias.

Abstract

Background, Breast milk (BM) is the primary and optimal source of nutrition for infants, as it contains complete nutrients, is easily digestible, and provides antibodies that help protect the baby from infections. However, many mothers still face challenges in breastfeeding, especially during the early postpartum period. A common obstacle encountered is insufficient or delayed milk production immediately after birth. One method that can be implemented to facilitate breast milk production is oxytocin massage. **Research Objective,** This study aims to analyze the effect of oxytocin massage on breast milk production/secretion at dr. M. Thomsen Hospital, Nias. **Research Methods** this quantitative study used a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The population consisted of all postpartum mothers, with a sample of 21 respondents selected using purposive sampling. The research instruments included a questionnaire and a checklist. **Results:** The results showed that the **mean pretest breast milk production** was 22.86 mL with a standard deviation of 7.171, whereas the **mean posttest** was 52.14 mL with a standard deviation of 16.013. The **paired sample t-test** revealed a p value of $0.000 < \alpha (0.05)$, indicating a significant effect of oxytocin massage on breast milk production/secretion before and after the intervention. **Conclusion,** oxytocin massage was found to significantly increase oxytocin levels, thereby enhancing breast milk production/secretion in postpartum mothers. **Implications,** Routine implementation of oxytocin massage is recommended as an effective non-pharmacological intervention to improve breast milk production in postpartum mothers.

Keywords: oxytocin, massage, breastfeeding, ASI

Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI/Pengeluaran ASI Pada Ibu Postpartum di RSUD dr. M. Thomsen Nias.

ABSTRAK

Latar belakang, ASI merupakan sumber nutrisi utama dan paling tepat bagi bayi karena menyediakan zat gizi yang lengkap, mudah dicerna, serta mengandung antibodi yang berperan dalam meningkatkan daya tahan tubuh bayi. Namun, banyak ibu mengalami kendala dalam pemberian ASI, terutama pada masa awal pascapersalinan, seperti produksi ASI yang kurang atau tidak lancar. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk merangsang produksi ASI adalah melalui pijat oksitosin. **Tujuan Penelitian,** untuk menganalisis pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi atau pengeluaran ASI pada ibu postpartum di RSUD dr. M. Thomsen Nias. **Metodologi Penelitian,** Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *quasi-eksperimen* menggunakan rancangan *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu postpartum, dengan jumlah sampel 21 orang yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian meliputi kuesioner dan lembar *checklist* observasi. **Hasil Penelitian,** rata-rata produksi ASI pada *pre-test* tercatat sebesar 22,86 ml dengan standar deviasi 7,171, sedangkan rata-rata *post-test* meningkat menjadi 52,14 ml dengan standar deviasi 16,013. Hasil uji statistik menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai $p = 0,000 < \alpha$ (0,05), yang berarti terdapat pengaruh signifikan pijat oksitosin terhadap produksi atau pengeluaran ASI sebelum dan sesudah intervensi. **Kesimpulan,** Pijat oksitosin terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kadar hormon oksitosin sehingga produksi atau pengeluaran ASI pada ibu postpartum meningkat. **Implikasi Penelitian,** penerapan pijat oksitosin secara rutin direkomendasikan sebagai intervensi nonfarmakologis yang efektif untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum.

Kata Kunci : *oksitosin, pijat, menyusui, produksi, ASI*